

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Menurut Aisyah, pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan, daya pikir, daya cipta, emosi, spiritual, berbahasa/komunikasi, dan sosial. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan melibatkan seluruh anak mencakup kepedulian akan perkembangan fisik, kognitif, dan social anak. Perkembangan bahasa bagi anak usia dini juga mampu untuk memahami dan

---

<sup>1</sup>Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak *The Importance Of Childhood Education For Child Development*, "Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar 8, no. 1 (maret, 2016): 51.

mengucapkankata. Seiring berjalannya waktu dan interaksi, kosakata atau kemampuan bahasa seseorang juga ikut berkembang.

Bahasa mempunyai peran penting untuk perkembangan bagi anak usia dini. Karena bahasa sebagai salah satu cara anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Menurut Siantayani sebelum anak menguasai bahasa, anak harus menguasai bahasa ibu lebih dahulu. Menurut Santrock “bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik yang diucapkan, ditulis, atau diisyaratkan yang didasarkan pada sistem simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh komunitas serta ketentuan-ketentuan yang diperlukan untuk memvariasikan dan mengkombinasikan kata-kata tersebut.” Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif.

Bahasa adalah alat komunikasi. Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa anak akan dapat mengembangkan kemampuan sosial anak (*socialskill*) dengan orang lain. Penguasaan keterampilan sosial anak dalam lingkungan dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain.<sup>2</sup> Kemampuan bahasa yang akan dikembangkan pada anak yaitu (*reading*), mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*) ini semua adalah tahapan perkembangan yang sangat penting bagi anak. Maka dapat

---

<sup>2</sup>Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Sidoarjo:UMSIDA Pers, 2018).

dikatakan bahwa kemampuan bahasa pada anak sangat penting terutama bahasa Inggris anak usia dini juga dapat dikembangkan

Penting sekali memberikan pengenalan bahasa Inggris mulai sejak dini. Dengan menguasai bahasa Inggris maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Masa yang tepat adalah mulai masa usia pra-sekolah. Masa tersebut merupakan masa-masa emas dan paling efektif untuk membiasakan mendengarkan bahasa Inggris yang dapat menambahkan kosakata bagi anak usia dini sehingga mudah untuk belajar bahasa Inggris nantinya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Steinberg bahwa anak-anak mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa khususnya usia 4-6 tahun. Sehingga masa tersebut adalah masa yang tepat dalam mengenalkan bahasa asing yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Dalam bagian berbahasa ada pula kosa kata, kosa kata ialah unsur yang sangat penting di saat berbahasa berkenaan dengan penyampaian ide atau gagasan oleh pembicara satu dengan pembicara yang lainnya. Hal ini berkenaan dengan keadaan seseorang yang dapat menerima ide atau gagasan dari orang lain. Kemampuan kosa kata juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa seseorang, terutama pada anak usia 4-6 tahun yang pada usia ini anak belum memiliki kosa kata yang maksimal. Sangat penting bagi anak untuk memahami dan mempelajari kosa kata, karena keterampilan berbahasa anak akan meningkat apabila kualitas serta kuantitas kosa katanya meningkat.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memegang peranan sangat penting dalam berkomunikasi. Kosa kata merupakan unsur bahasa yang

paling penting sebagai dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan menguasai kosa kata, siswa akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa Inggris. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan perhatian lebih terhadap penguasaan kosa kata peserta didik. Salah satu cara yang sering digunakan pendidik dalam pengajaran kosa kata ialah menuntut peserta didik menghafal kosa kata tertentu setiap harinya. Namun fakta yang terjadi, menghafal merupakan hal yang kurang menarik bagi mereka, sehingga pendidik lebih dituntut untuk merancang dan menggunakan media tertentu yang bisa menarik minat dan perhatian peserta didik.<sup>3</sup>Salah satu media yang tepat untuk pengembangan bahasa adalah media kartu gambar.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Fajriyah berpendapat bahwa Media kartu bergambar sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris bergambar dapat membantu anak dalam memahami kosakata bahasa Inggris anak. Kartu bergambar disusun sedemikian rupa sehingga menarik anak untuk mempelajarinya. Kartu bergambar berisi gambar dan artinya dalam bahasa Inggris dan cara penyebutannya, sehingga anak memperoleh pengetahuan mengenai suatu gambar apabila diucapkan dalam bahasa Inggris. ditengah masyarakat yang memiliki keberagaman social serta budaya. Pada lembaga pendidikan, perkembangan baha Inggris terus di kembangkan. Di sekolahpun ada mata pelajaran Bahasa Inggris, dalam Pendidikan anak usia

---

<sup>3</sup>Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, "Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris," *Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 4 (2017): 167-182. DOI:<http://10.15575/psy.v4i2.1744>.

dinipun sudah di ajarkan kepada anak. Adanya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah yang mulai dengan di ajarkannya kosa kata Bahasa Inggris (*vocabulary*), dengan cara mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*) sejak usia dini sehingga nantinya dapat menguasai banyak kosa kata Bahasa Inggris.

Proses pembelajaran dalam Bahasa Inggris di pergunakan atau di manfaatkan sebagai media yang menjadi pendukung dari keterampilan aspek bahasa anak usia dini. Melalui penguasaan dunia itu anak-anak nantinya akan mampu dan mudah berkomunikasi di dunia internasional. Sehingga ketika perlu berbicara dengan orang asing anak sudah mampu untuk bisa berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris tersebut dengan baik dan lancar. Salah satu implikasi yang terlihat adalah semakin banyak orang berusaha belajar/menguasai Bahasa Inggris dengan baik karena melihat banyak sekali manfaat dari menguasai Bahasa Inggris seperti: 1) menambah pengetahuan, 2) mempermudah komunikasi dengan orang lain, 3) meningkatkan ke kepercayaan diri dengan dukungan media yang sesuai, 4) memudahkan diri untuk beradaptasi di lingkungan baru, 5) memudahkan diri untuk bergaul, dan masih banyak manfaat menguasai bahasa Inggris yang lainnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi dan diskusi prapenelitian terhadap wali kelas kelompok B di PAUD Nurul Huda Desa Candi Burung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, peneliti menemukan masalah yang sering terjadi di PAUD

---

<sup>4</sup>Achmad Fadlan, Ridwan, Untung Nopriansyah, Nurfaizah, "Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini," *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 04, no. 1 (2021): 141, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>

Nurul Huda, salah satunya di kelompok B dengan jumlah peserta didik 12 orang. Proses pembelajaran di kelompok B ini menggunakan metode ceramah dan diskusi dan media yang digunakan yaitu kartu gambar yang berjumlah sedikit, berukuran kecil, serta tidak bertahan lama karena medianya yang tipis dan mudah sobek dan papan tulis. Pembelajaran bahasa Inggris di kelas B PAUD Nurul Huda terkesan monoton, guru hanya menjelaskan materi sementara peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi, sehingga memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar yang diharapkan. Permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelompok B PAUD Nurul Huda ini yaitu kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, peserta didik merasa bosan saat pembelajaran jika guru tidak menggunakan media pembelajarannya secara menarik, karena anak masih berbicara dengan temannya disaat guru menjelaskan materi, serta minimnya pemahaman kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka harus ada solusi yang harus dilakukan, yaitu dengan inovasi dan kreativitas metode pembelajaran, agar proses pembelajaran di kelompok B PAUD Nurul Huda ini bisa berjalan dengan baik, dan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak. Peneliti menggunakan media pembelajaran kartu gambar dengan ukuran 25X30, tidak mudah sobek dan menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kosakata bahasa inggris menggunakan media kartu gambar pada kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun ajaran 2023-2024?
2. Bagaimana hasil peningkatan media pembelajaran kartu gambar di kelompok B PAUD Nurul Huda Tahun ajaran 2023-2024?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan merupakan suatu target yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan dari peneliti ialah ingin mencapai dari pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena sehingga akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa inggris menggunakan media kartu gambar pada kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun ajaran 2023-2024
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan media pembelajaran kartu gambar di kelompok B PAUD Nurul Huda Tahun ajaran 2023-2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis

##### 1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, masukan serta evaluasi tentang pentingnya penggunaan kosakata bahasa Inggris dengan kartu gambar pada kelompok B di PAUD Nurul Huda

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada kelompok B di PAUD Nurul Huda tahun ajaran 2023-2024

##### 3. Bagi IAIN Madura

Dilaksanakannya Penelitian ini, peneliti mengharapkan hasilnya dapat dijadikan bahan ajar atau bahan diskusi ilmiah agar bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang belajar tentang proses pengembangan Pendidikan di sekolah PAUD. Serta dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi pendidikan Islam Anak Usia Dini.

##### 4. Bagi PAUD Nurul Huda

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan inovasi baru dalam kegiatan sekolah

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi pendidik dalam proses pembelajaran untuk penggunaan kosakata bahasa inggris dengan media kartu gambar dapat menambah kosakata inggris anak.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami kosakata bahasa inggris

## **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024.”

## **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan media pembelajaran kartu gambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.
2. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah kelompok B di PAUD Nurul Huda Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023-2024.

## **G. Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024.” Demi mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian inisehingga memiliki persepsi yang sama dengan penulis, maka perlu didefinisikan secara operasional dari beberapa istilah tersebut. Adapun beberapa istilah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kosakata bahasa Inggris atau disebut juga dengan *Vocabulary* adalah kumpulan kata atau abjad yang menggunakan bahasa Inggris dalam tulisan maupun pelafalannya.
2. Media kartu gambar adalah suatu alat untuk membantu menyampaikan materi yang akan disampaikan yang berupa kartu kecil yang berukuran 25X30 cm yang berisi gambar, dan tulisan untuk memperjelas gambar tersebut
3. Kelompok B PAUD adalah anak usia dini yang berusia 5-6 tahun.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan sebagai pendukung dalam pemaparan materi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Selain itu, juga untuk menemukan dan menganalisis persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, sehingga menemukan keunikan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Penggunaan kosakata b.inggris dengan kartu gambar, sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar”. Yang ditulis oleh Niswatin Nurul Hidayati, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini adalah PTK yang dilakukan 2 siklus, pengamatan dilakukan dari prasiklus, siklus I sampai siklus II, setiap siklusnya mengalami peningkatan, pra siklus 41,07% meningkat menjadi 61,83% dan 87,5% pada siklus I dan siklus II. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian terdahulu ini berhasil untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya yaitu sama-sama untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia dini menggunakan kartu gambar dan sama-sama menggunakan PTK . Namun, perbedaannya yaitu pada siswa kelas yang dijadikan subjek pada penelitiannya, subjek dalam penelitian ini penulis mengambil pada kelompok B di PAUD Nurul Huda, sedangkan penelitian terdahulu ini subjek penelitiannya yaitu kelompok A di RA Terpadu An-Nisa’. Sedangkan fokus kajian penelitian penulis saat ini yaitu Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024.
2. Penelitian dengan judul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Murid Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Suci Castella”. Yang ditulis oleh Suci C.N.Abdulllah, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini adalah PTK yang dilakukan 2 siklus. Pada saat siklus pertama dilaksanakan, kosakata

bahasa Inggris mengalami peningkatan yaitu 50% dilanjut dengan siklus kedua mengalami peningkatan 80%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian terdahulu ini berhasil untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan buku cerita bergambar. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya yaitu penelitiannya sama-sama menggunakan PTK dan sama-sama meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak. Namun, perbedaannya yaitu pada media pembelajaran, siswa beserta kelasnya, pada penelitian tersebut yaitu media pembelajarannya menggunakan buku cerita bergambar dan subjek penelitiannya adalah siswa kelompok B di TK Suci Castelia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan media pembelajaran kartu gambar dan subjek penelitiannya adalah siswa kelompok B di PAUD Nurul Huda. Sedangkan fokus kajian penelitian penulis saat ini yaitu Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024.

3. Penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kelompok A TK Pertiwi Jurapan 2014/2015”. Yang ditulis oleh Wili Astuti dan Ummu Habibah, penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian PTK yang dilakukan 3 siklus, pengamatan dilakukan dari prasiklus, siklus I, siklus II sampai siklus III, setiap siklusnya mengalami peningkatan, prasiklus menunjukkan angka 44,79%. Setelah penelitian tahap siklus I dilaksanakan presentase kemampuan anak menunjukkan angka 60,83%. Dan pada siklus II prosentase menunjukkan

80,41%, pada siklus III meningkat sebesar 9,79%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian terdahulu ini berhasil untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan metode pembelajaran interaktif. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya yaitu sama-sama meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak dan sama-sama menggunakan PTK. Namun, perbedaannya yaitu pada media yang digunakan, serta siswa kelas berapa yang dijadikan subjek penelitiannya, dalam penelitian ini penulis menggunakan media kartu gambar, dan siswa kelompok B PAUD Nurul Huda sebagai subjek penelitiannya, sedangkan penelitian terdahulu ini yaitu menggunakan metode pembelajaran interaktif dan subjek penelitiannya adalah siswa kelompok A TK Pertiwi Jurapan. Sedangkan fokus kajian penelitian penulis saat ini yaitu Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024.

Novelty atau kebaruan dari sebuah penelitian Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024 adalah penelitian yang menggunakan kartu gambar sebagai media dalam pembelajarannya. Kartu gambar ini berisikan gambar berwarna, tujuan dari gambar tersebut yaitu sebagai penjelas bagi anak dalam mengingat tulisan bahasa Inggris yang ada pada kartu gambar tersebut. Media kartu gambar ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di PAUD Nurul Huda. Dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak selain menggunakan media pembelajaran yang

kreatif peneliti juga menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) yang berhubungan langsung dengan fisik (*Physical*) dan gerakan (*Movement*) yang memungkinkan terciptanya pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan pada metode TPR berupa kegiatan bermain yang dapat diaplikasikan dengan menggunakan media kartu gambar untuk membantu guru dalam menyampaikan makna pembelajaran.